

## ABSTRAK

**Abdul Latif:** Penerapan Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Pemurnian Logam

Pelajar tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan kognitif yang baik, melainkan juga harus memiliki kreativitas dalam menghadapi persaingan global. Pada penelitian ini, telah dikembangkan kreativitas mahasiswa dengan menerapkan pembelajaran *creative problem solving* (CPS) pada materi pemurnian logam. Desain metode yang digunakan adalah *one shoot case study* dengan subjek penelitian sebanyak 38 mahasiswa program studi Pendidikan Kimia semester II. Data kemampuan berpikir kreatif mahasiswa diukur melalui tes evaluasi kemampuan berpikir kreatif yang terdiri dari indikator kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan kebaruan (*originality*). Nilai pada indikator *fluency* didapatkan sebesar 88 yang mana termasuk pada kategori sangat baik. Nilai pada indikator *flexibility* didapatkan sebesar 72 yang mana termasuk dalam kategori baik. Sementara nilai pada indikator *originality* didapatkan sebesar 66 yang mana termasuk dalam kategori cukup. Secara keseluruhan tingkat kemampuan berpikir kreatif mahasiswa berada pada tingkat tiga dengan tercapainya indikator *fluency* dan *flexibility* dan dikategorikan kreatif. Pembelajaran CPS menggunakan pendekatan yang berpusat pada keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan kreativitas sehingga menciptakan proses pembelajaran yang kreatif. Dengan demikian, pembelajaran CPS pada materi pemurnian logam dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa.

**Kata kunci:** Kemampuan berpikir kreatif, *creative problem solving*, *fluency*, *flexibility*, *originality*, pemurnian logam